



LAPORAN KEUANGAN
&
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2019

KEMENTERIAN KESEHATAN

**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA
KESEHATAN**

POLITEKNIK KESEHATAN KUPANG

JL. PIET A TALLO LILIBA KUPANG, NUSA TENGGARA TIMUR

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Politeknik Kesehatan Kupang adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Poltekkes Kemenkes Kupang. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Kupang, 31 Desember 2019

Direktur

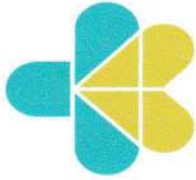


Ragu Harming Kristina, SKM. M.Kes

NIP. 19631027198603 2 001

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung	iii
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	4
II. laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih	5
III. Neraca	6
IV. Laporan Operasional	7
V. Laporan Arus Kas	8
VI. Laporan Perubahan Ekuitas	10
VII. Catatan Atas Laporan Keuangan	11
A. Penjelasan Umum	11
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	19
C. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih	25
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	27
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	37
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Arus Kas	44
F. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	48
G. Pengungkapan Lain-Lain	51
VI. Lampiran dan Daftar	52



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG

Direktorat : Jln. Piet A. Tallo – Kupang, Telp : (0380) 881880, 881881
Fax (0380) 8553418, Website / email : www.poltekkeskupang.ac.id / poltekkeskupang@yahoo.com



PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2019 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Kupang, 31 Desember 2019

Direktur



Ragu Harming Kristina, SKM. M.Kes

NIP. 196310271986032001

Laporan Keuangan Kantor Poltekkes Kemenkes Kupang semester I TA 2019 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 01 Januari sampai dengan 31 Desember 2019

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan bulan Desember TA 2019 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 20.147.878.801 atau mencapai 122.87 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp16.397.200.000.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2019 adalah sebesar Rp 86.952.800.810 atau mencapai 93.50 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp 93.001.256.000.

2. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (Perubahan SAL) menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih (SAL) selama periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019.

Saldo Anggaran Lebih (SAL) awal 1 Januari 2019 adalah sebesar Rp.0, penyesuaian SAL awal Rp.0, selisih lebih pembiayaan anggaran (SiLPA) sebesar Rp.(66.804.922.009) dan penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN Rp.74.876.973.486 sehingga SiLPA/SiKPA setelah penyesuaian sebesar Rp 8.072.051.477 dan Koreksi Kesalahan Pembukun Tahun sebelumnya sebesar Rp 1.000 sehingga Saldo Anggaran Lebih akhir sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp.8.072.052.477.

3. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2019.

Nilai Aset per 31 Desember 2019 dicatat dan disajikan sebesar Rp 251.347.283.133 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp 9.694.971.581; Aset Tetap (neto) sebesar Rp 239.917.621.788; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp 1.734.689.764.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp 2.291.614.309 dan Rp 249.055.668.824.

4. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 93.103.752.287, sedangkan jumlah beban operasional adalah sebesar Rp 78.578.258.479 sehingga terdapat Surplus dari Kegiatan Operasional senilai Rp 14.525.493.808. Surplus Kegiatan Non Operasional sebesar Rp 2.295.242.001 sehingga entitas mengalami Surplus-LO sebesar Rp 16.820.735.809.

5. LAPORAN ARUS KAS

Laporan Arus Kas adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2019. Saldo kas BLU per 31 Desember 2019 sebesar Rp.8.072.052.477. Jumlah arus kas bersih dari aktivitas operasi selama TA 2019 sebesar Rp.27.120.940.995 dan jumlah arus kas bersih dari aktivitas investasi minus sebesar Rp.(19.048.889.518) serta arus kas bersih dari aktivitas transitoris sebesar Rp.0 dan koreksi saldo awal kas sebesar Rp 1.000 sehingga saldo kas pada akhir periode 31 Desember 2019 sebesar Rp.8.072.052.477.

6. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2019 adalah sebesar Rp 223.104.464.862 ditambah Surplus-LO sebesar Rp 16.820.735.809 kemudian ditambah dengan koreksi yang menambah/mengurangi Ekuitas sebesar Rp 9.130.468.153. Setelah itu ditambahkan dengan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp 0 sehingga terjadi kenaikan/penurunan ekuitas menjadi sebesar Rp 25.951.203.962 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2019 adalah senilai Rp 249.055.668.824.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Saldo Neraca, Laporan Operasional, Laporan arus Kas dan Laporan Perubahan Ekuitas.

Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2019 disusun dan disajikan dengan basis akrual

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

POLTEKKES KEMENKES KUPANG
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

URAIAN	CAT	TA 2019		% thd Angg	TA 2018
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	16.397.200.000	20.147.878.801	122,87	17.776.758.495
JUMLAH PENDAPATAN		16.397.200.000	20.147.878.801	122,87	17.776.758.495
BELANJA	B.2.				
Belanja Operasi					
Belanja Pegawai	B.3	34.779.438.000	34.493.861.023	99,18	32.143.154.989
Belanja Barang	B.4	36.199.969.000	33.397.050.269	92,26	34.617.602.926
Belanja Modal	B.5	22.021.849.000	19.061.889.518	86,56	6.801.878.683
Belanja Bantuan Sosial	B.6	-	-	0,00	
Jumlah Belanja Operasi		93.001.256.000	86.952.800.810	93,50	73.562.636.598
Belanja Modal					
Belanja Tanah	B.6.1	0	-	0,00	-
Belanja Peralatan dan Mesin	B.6.2	3.181.665.000	316.735.357	9,96	3.639.355.572
Belanja Gedung dan Bangunan	B.6.3	18.840.184.000	18.745.154.161	99,50	2.836.505.511
Belanja Jalan, Irigasi, Jaringan	B.6.4	0	-	0,00	-
Belanja Modal lainnya	B.6.5	0	-	0,00	326.017.600
Jumlah Belanja Operasi		22.021.849.000	19.061.889.518	86,56	6.801.878.683
JUMLAH BELANJA		93.001.256.000	86.952.800.810	93,50	73.562.636.598

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

POLTEKKES KEMENKES KUPANG
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

URAIAN	CAT	2019	2018
Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal	C.1	-	-
Penggunaan SAL	C.2	-	-
Sub Total (A+B)		-	-
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (Silpa/SiKPA)	C.3	(66.804.922.009)	-
Penyesuaian SiLPA/SiKPA:			
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN:		74.876.973.486	-
Pendapatan alokasi APBN		81.493.695.373	-
Penyetoran PNBK ke Kas Negara		(6.616.721.887)	-
Penyetoran surplus BLU ke Kas Negara		-	-
Pengembalian Pendapatan BLU TAYL		-	-
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian	C.4	8.072.051.477	-
Sub Total		8.072.051.477	-
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya Lain-Lain	C.5	1.000	-
Saldo Anggaran Lebih Akhir	C.6	8.072.052.477	-

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. NERACA

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
NERACA
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CAT	2019	2018
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	D.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	D.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	D.3	-	-
Kas Pada Badan Layanan Umum	D.4	8.072.052.477	-
Investasi Jangka Pendek	D.5	-	-
Piutang Bukan Pajak	D.6	-	51.837.500
Bagian Lancar TP/TGR	D.7	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	D.8	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Pendek	D.9	-	(259.188)
Belanja Dibayar di Muka	D.10	-	-
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	D.11	-	-
Persediaan	D.12	1.622.919.104	1.540.330.015
Persediaan Belum Diregister			
Jumlah Aset Lancar		9.694.971.581	1.591.908.327
ASET LANCAR			
Tagihan TP/TGR	D.13	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	D.14	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		11.317.890.685	3.131.979.154
ASET TETAP			
Tanah	D.15	112.599.560.000	112.299.560.000
Peralatan dan Mesin	D.16	89.950.117.871	86.878.026.379
Gedung dan Bangunan	D.17	116.066.634.893	90.861.434.472
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	D.18	678.702.050	653.702.050
Aset Tetap Lainnya	D.19	1.634.388.150	1.416.165.430
Konstruksi dalam pengerjaan	D.20	85.695.770	722.527.770
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	D.21	(81.112.876.046)	(69.471.863.517)
Jumlah Aset Tetap		239.902.222.688	223.359.552.584
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	D.22	236.750.000	236.750.000
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	D.23	-	-
Aset Lain-Lain	D.24	12.313.122.896	10.875.318.896
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	D.25	(10.841.699.380)	(10.569.498.215)
Jumlah Aset Lainnya		1.708.173.516	542.570.681
JUMLAH ASET		251.305.367.785	225.494.031.592
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	D.26	-	-
Utang kepada Pihak Ketiga	D.27	240.814.309	89.866.730
Pendapatan Yang Ditangguhkan	D.28	2.050.800.000	-
Pendapatan Diterima di Muka	D.29	-	2.299.700.000
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		2.291.614.309	2.389.566.730
JUMLAH KEWAJIBAN		2.291.614.309	2.389.566.730
EKUITAS			
Ekuitas Dana Lancar		-	-
Ekuitas Dana Investasi		-	-
Ekuitas	D.31	249.013.753.476	223.104.464.862
JUMLAH EKUITAS DANA		249.013.753.476	223.104.464.862
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		251.305.367.785	225.494.031.592

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN OPERASIONAL

KANTOR POLTEKKES KEMENKES KUPANG LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CAT	2019	2018
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Alokasi APBN	E.1	81.493.695.373	-
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	E.2	11.454.855.000	-
Pendapatan Hibah BLU	E.3	129.700.000	-
Pendapatan BLU Lainnya	E.4	25.501.914	-
JUMLAH PENDAPATAN		93.103.752.287	-
BEBAN			
Beban Pegawai	E.5	34.649.999.023	-
Beban Persediaan	E.6	1.320.180.416	-
Beban Barang dan Jasa	E.7	22.290.245.174	-
Beban Pemeliharaan	E.8	2.921.426.139	-
Beban Perjalanan Dinas	E.9	6.946.066.266	-
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	E.10		-
Beban Bantuan Sosial	E.11		-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	E.12	10.272.521.654	-
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	E.13	(259.188)	-
JUMLAH BEBAN		78.400.179.484	-
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		14.703.572.803	-
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	E.14	13.000.000	-
Surplus/(Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang			-
Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		2.282.242.001	-
Defisit Selisih Kurs			-
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		2.295.242.001	-
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		16.998.814.804	-
POS LUAR BIASA			
Pendapatan PNBPN	E.15		-
Beban Perjalanan Dinas			-
Beban Persediaan		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		16.998.814.804	-

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. LAPORAN ARUS KAS

POLTEKKES KEMENKES KUPANG LAPORAN ARUS KAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dalam Rupiah)

URAIAN	2019	2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Arus Masuk Kas		
Pendapatan dari Alokasi APBN	81.493.695.373	-
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat	13.505.655.000	-
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain		-
Pendapatan dari Hasil Kerja Sama	-	-
Pendapatan dari Hibah		-
Pendapatan Usaha Lainnya	25.501.914	-
Penerimaan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL		-
Pendapatan PNBPN Umum	6.603.721.887	-
Jumlah Arus Masuk Kas (A)	101.628.574.174	-
Arus Keluar Kas		
Pembayaran Pegawai	34.493.861.023	-
Pembayaran Barang	16.986.488.847	-
Pembayaran Jasa	3.797.704.548	-
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	1.357.611.829	-
Pembayaran Pemeliharaan	2.797.936.579	-
Pembayaran Perjalanan Dinas	6.946.066.266	-
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	1.511.242.200	-
Pengeluaran Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	-	-
Penyetoran PNBPN ke Kas Negara	6.616.721.887	-
Jumlah Arus Keluar Kas (B)	74.507.633.179	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi (C = A - B)	27.120.940.995	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Arus Masuk Kas		
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	-	-
Penjualan atas Tanah	-	-
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	-	-
Penjualan atas Gedung dan Bangunan	-	-
Penjualan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan	-	-
Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya	13.000.000	-
Penerimaan dari Divestasi	-	-
Penerimaan dari Penjualan Investasi Non Permanen	-	-
Penerimaan Kembali Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	-	-
Jumlah Arus Masuk Kas (D)	13.000.000	-
Arus Keluar Kas		
Perolehan atas Tanah	-	-
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	316.735.357	-
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	18.745.154.161	-
Perolehan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan	-	-
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/ Aset Lainnya	-	-
Pengeluaran Penyertaan Modal	-	-
Pengeluaran atas Pembelian Investasi Non Permanen	-	-
Pengeluaran Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	-	-
Jumlah Arus Keluar Kas (E)	19.061.889.518	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi (F = D - E)	(19.048.889.518)	-

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Arus Masuk Kas		
Penerimaan Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	-	-
Penerimaan Pengembalian Setoran ke Kas Negara	-	-
Jumlah Arus Masuk Kas (G)	-	-
Arus Keluar Kas		
Penyetoran ke Kas Negara	-	-
Pengeluaran atas Pengembalian Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	-	-
Pengeluaran Pembiayaan Lainnya	-	-
Jumlah Arus Keluar Kas (H)	-	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan (I = G - H)	-	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS		
Arus Masuk Kas		
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	-	-
Jumlah Arus Masuk Kas (J)	-	-
Arus Keluar Kas		
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	-	-
Jumlah Arus Masuk Kas (J)	-	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris	-	-
Kenaikan/ Penurunan Kas (M= C+F+I+L)	8.072.051.477	-
Penyesuaian atas Selisih Kurs (N)	-	-
Koreksi Saldo Kas (O)	1.000	-
Saldo Awal Kas (P)	-	-
Koreksi Saldo Awal (Q)	-	-
Saldo Akhir Kas (R=M+N+O+P+Q)	8.072.052.477	-
Rincian Saldo Akhir Kas (Q) antara lain:		
Saldo Akhir Kas pada BLU	8.072.052.477	-
Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas	-	-
Investasi Jangka Pendek BLU	-	-
Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU	-	-
Saldo Akhir Kas BLU yang Dibatasi Penggunaannya	-	-
Rincian Lainnya Pos Kas di Neraca:		
Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan)	-	-
Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-

VI. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

POLTEKKES KEMENKES KUPANG LAPORAN PERUBAHAN EQUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CAT	2019	2018
EKUITAS AWAL	G.1	223.104.464.862	223.104.464.862
SURPLUS/DEFISIT LO	G.2	16.998.814.804	-
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR			
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	8.910.473.810	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.1	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.2	113.172.100	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.3	(227.525.000)	-
KOREKSI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.4	9.024.825.710	-
KOREKSI LAIN-LAIN	E.3.5	1.000	-
JUMLAH		249.013.753.476	223.104.464.862
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	-	-
EKUITAS AKHIR	E.5	249.013.753.476	223.104.464.862

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

*Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis*

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kantor Poltekkes Kemenkes Kupang

Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan PMK 2005/PMK.011/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Badan Penyelenggaraan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia. Entitas berkedudukan di Jalan Piet A. Tallo, Oebobo, Kupang.

Kantor Poltekkes Kemenkes Kupang mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Kantor Poltekkes Kemenkes Kupang berkomitmen dengan visi **“mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan melalui akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian/Negara yang berkualitas.”** Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Menyelenggarakan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada Kementerian Negara/Lembaga.
- Membina secara efektif Kementerian Negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplementasikan.
- Mengembangkan sistem yang profesional dan terpercaya.
- Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2019 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2019 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan yang merupakan entitas pelaporan dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan

Laporan Keuangan Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-
LRA*

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan -LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan adalah sebagai berikut:
 - o Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - o Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - o Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan

(*Kementerian Negara/Lembaga agar menyesuaikan pengakuan Pendapatan-LO sesuai karakteristik pendapatan masing-masing entitas)

- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh	0,5 %
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10 %
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan Pelunasan	50 %
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100 %

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan terhadap aset tetap berupa tanah, Gedung dan Bangunan, serta Jalan, Jaringan, dan Irigasi berupa Jalan Jembatan dan Bangunan Air pada Kementerian Negara/Lembaga sesuai kodefikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2015. Termasuk dalam ruang lingkup objek revaluasi adalah aset tetap pada Kementerian/Lembaga yang sedang dilaksanakan Pemanfaatan. Pelaksanaan penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data pasar, pendekatan biaya, dan/atau pendekatan pendapatan oleh Penilai Pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan. Revaluasi dilakukan pada tahun 2017 dan 2018. Berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan penilaian dilakukan dengan survei lapangan untuk objek penilaian berupa Tanah dan tanpa survei lapangan untuk objek penilaian selain Tanah.
- Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai aset tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada Laporan Keuangan. Namun, apabila nilai aset tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuangan.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

*Penyusutan
Aset Tetap*

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Pennggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Piutang Jangka
Panjang*

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya belanja modal yang masih memiliki tanda bintang sehingga tidak dapat direalisasikan dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	2019	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Penerimaan Perpajakan	0	0
Penerimaan Negara Bukan Pajak	16,397,200,000	16,397,200,000
Jumlah Pendapatan	16,397,200,000	16,397,200,000
Belanja		
Belanja Pegawai	29,154,628,000	34,779,438,000
Belanja Barang	37,378,969,000	36,199,969,000
Belanja Bantuan Sosial	0	-
Belanja Modal	22,021,849,000	22,021,849,000
Jumlah Belanja	88,555,446,000	93,001,256,000

Realisasi
Pendapatan Rp
20.147.878.801.

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp.20.147.878.801 atau mencapai 122.87 persen dari estimasi pendapatan yang telah ditetapkan sebesar Rp.16.397.200.000. Pendapatan Politeknik Kesehatan Kupang terdiri dari pendapatan BLU sebesar Rp.13.531.156.914 dan pendapatan PNPB Lainnya sebesar Rp.6.616.721.887. Pendapatan BLU berasal dari Jasa Layanan Pendidikan, Pendapatan jasa layanan perbankan BLU dan pendapatan BLU lainnya dari sewa. Pendapatan PNPB lainnya berupa Pendapatan dari pemindatanganan BMN Lainnya, penerimaan kembali belanja barang dan Modal TAYL, serta pendapatan denda penyelesaian Pekerjaan Pemerintah. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan Per 31 Desember 2019

Uraian	2019		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	9.438.861.000	13.396.105.000	141,93
Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa lainnya	-	109.550.000	-
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	-	25.501.914	-
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	-	0	-
Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	13.000.000	-
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	10.433.452	-
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	-	30.550.000	-
Pendapatan Biaya Pendidikan	6.630.395.000	6.307.950.000	95,14
Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	-	5.075.000	-
Pendapatan Pendidikan Lainnya	327.944.000	172.140.000	52,49
Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	3.212.000	-
Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL	-	59.933.135	-
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	-	14.428.300	-
Pendapatan Anggaran Lain-lain			
Jumlah	16.397.200.000	20.147.878.801	122,87

Realisasi Pendapatan per 31 Desember 2019 mengalami Peningkatan 13.34 persen

dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan jumlah mahasiswa yang dididik pada tahun 2019 lebih banyak dibandingkan dengan tahun 2018 setelah dibuka program pendidikan Ners.

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2019 dan TA 2018

URAIAN	REALISASI T.A. 2019	REALISASI T.A. 2018	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Negara Bukan Pajak	20.147.878.801	17.776.758.495	13,34,
Pendapatan Lain-lain	-	-	0,00
Jumlah	20.147.878.801	17.776.758.495	13,34,

*Belanja Rp
86.952.800.810.*

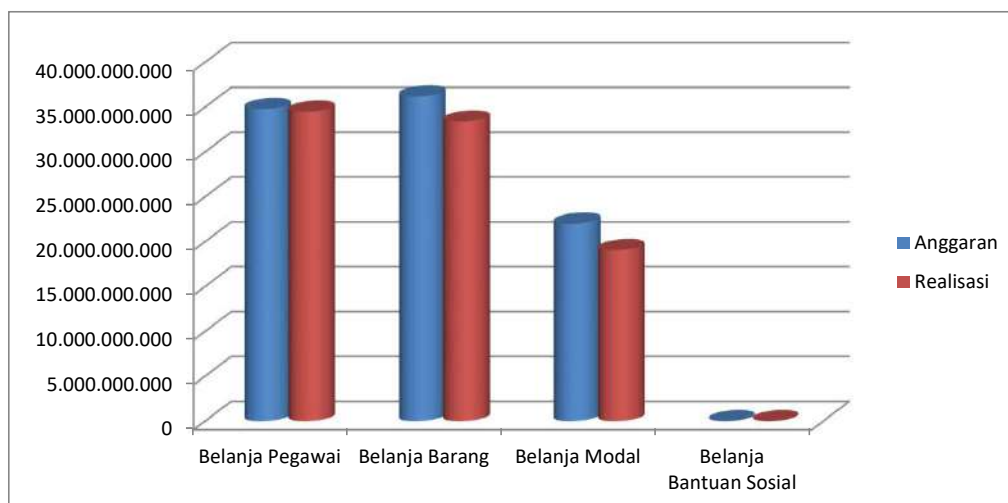
B.2. Belanja

Realisasi Belanja Poltekkes Kemenkes Kupang per 31 Desember TA 2019 adalah sebesar Rp 86.952.800.810 atau 93.50 persen dari anggaran belanja sebesar Rp 93.001.256.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja TA 2019

Uraian	2019		
	Anggaran	Realisasi	% Real. Angg
Belanja Pegawai	34,779,438,000	34,493,861,023	99.18
Belanja Barang	36,199,969,000	33,397,050,269	92.26
Belanja Modal	22,021,849,000	19,061,889,518	86.56
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Total Belanja Kotor	93,001,256,000	86,952,800,810	93.50
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah	93,001,256,000	86,952,800,810	93.50

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Realisasi Belanja TA 2019 naik 18.20 persen jika dibandingkan dengan realisasi belanja TA 2018 yaitu sebesar Rp 73.562.636.598. Hal ini disebabkan oleh naiknya belanja pegawai sebesar 7.31 persen serta meningkat drastisnya belanja modal sebesar 180.24 persen. Peningkatan belanja modal salah satunya karena adanya pembangunan gedung pelayanan pendidikan di Prodi Farmasi dan Kesehatan Gigi.

Perbandingan Realisasi Belanja TA 2019 dan TA 2018

URAIAN	REALISASI TA 2019	REALISASI TA 2018	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	34.493,861,023	32,143,154,989	7.31
Belanja Barang	33,397,050,269	34,617,602,926	(3.53)
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Belanja Modal	19,061,889,518	6,801,878,683	180.24
Jumlah	86,952,800,810	73,562,636,598	18.20

Belanja Pegawai Rp
34.493.861.023.

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember TA 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 34.493.861.023 dan Rp 32.143.154.989. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2019 naik sebesar 7.31 persen dari TA 2018. Hal ini disebabkan oleh karena kegiatan belanja pegawai pada tahun ini terjadi peningkatan berupa peningkatan Tunjangan Kinerja dan kenaikan gaji sebesar 5 % dari tahun sebelumnya.

Perbandingan Belanja Pegawai TA 2019 dan 2018

URAIAN	REALISASI TA 2019	REALISASI TA 2018	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	34,272,074,210	32,227,179,067	6.35
Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS	0	0	-
Belanja Honorarium	0	0	-
Belanja Lembur	223,843,000	0	-
Belanja Vakasi	0	0	-
Jumlah Belanja Kotor	34,495,917,210	32,227,179,067	7.04
Pengembalian Belanja Pegawai	(2,056,187)	(84,024,078)	-
Jumlah Belanja	34,493,861,023	32,143,154,989	7.31

Belanja Barang Rp
33.397.050.269.

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember TA 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 33.397.050.269 dan Rp 34.617.602.926. Realisasi Belanja Barang TA 2019 turun sebesar 3.53 % dari Realisasi Belanja Barang TA 2018. Hal ini disebabkan oleh karena lambatnya terbit dipa BLU sehingga banyak kegiatan tidak dilaksanakan. Di samping itu terjadi efisiensi dalam rangka menjadi satker BLU pada tahun 2019.

Perbandingan Belanja Barang TA 2019 dan 2018

URAIAN	REALISASI TA 2019	REALISASI TA 2018	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	5,900,523,856	3,257,932,120	81.11
Belanja Barang Non Operasional	12,612,338,971	16,061,518,752	(21.47)
Belanja Persediaan	1,357,611,829	1,580,351,160	(14.09)
Belanja Jasa	3,808,632,048	3,810,138,628	(0.04)
Belanja Pemeliharaan	2,797,936,579	2,251,007,940	24.30
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	6,952,235,266	7,714,160,976	(9.88)
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masy.		-	-
Jumlah Belanja Kotor	33,429,278,549	34,675,109,576	(3.59)
Pengembalian Belanja	(32,228,280)	(57,506,650)	
Jumlah Belanja	33,397,050,269	34,617,602,926	(3.53)

Belanja Modal Rp
19.061.889.518.

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal TA 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 19.061.889.518 dan Rp 6.801.878.683. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal TA 2019 naik 180.24 persen dari realisasi Belanja Modal TA 2018 sebesar Rp 6.801.878.683. Hal tersebut terutama disebabkan oleh adanya kegiatan pembangunan gedung pelayanan Pendidikan Kep. Gigi dan Farmasi yang mulai dilaksanakan pada semester ini dengan anggaran pembangunan sebesar Rp 18.218.690.000 dan anggaran perencanaan dan pengawasan Gedung dan Bangunan sebesar Rp 621.494.000.

Perbandingan realisasi Belanja Modal TA 2019 dan TA 2018

URAIAN	REALISASI TA 2019	REALISASI TA 2018	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	316,735,357	3,639,355,572	(91.30)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	18,745,154,161	2,836,505,511	560.85
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0.00
Belanja Modal Lainnya	0	326,017,600	0.00
Jumlah Belanja Kotor	19,061,889,518	6,801,878,683	180.24.
Pengembalian	0	-	-
Jumlah Belanja	19,061,889,518	6,801,878,683	180.24.

Belanja Modal
Tanah Rp 0.

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp 0. Belanja Modal Tanah tidak dianggarkan oleh Poltekkes Kemenkes Kupang pada tahun 2018.

Perbandingan realisasi Belanja Modal Tanah bulan Desember 2018 dan TA 2018

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A 2019	REALISASI T.A 2018	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	0,00

Belanja Modal
Peralatan dan Mesin
Rp 316.735.357.

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp 316.735.357 dan Rp 3.639.355.572. Realisasi belanja Modal Peralatan dan Mesin tahun 2019 turun 91.3% dari realisasi tahun 2018, hal ini disebabkan utamanya karena anggaran belanja modal Peralatan dan Mesin TA 2019 berasal dari PNPB sementara Poltekkes Kupang sedang melakukan efisiensi dalam rangka menjadi satker Badan Layanan Umum baru (BLU).

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2019 dan 2018

URAIAN	REALISASI TA 2019	REALISASI TA 2018	NAIK (TURUN) %
Pengadaan Meubelair		102,300,000	-
Komputer Unit, Printer & Scanner		52,104,000	-
Server dan Jaringan		61,211,500	-
ABBM di Lab	316,735,357	1,424,934,986	(77.77.)
Alat Lab			-
Pengadaan Peralatan Elektronik		79,997,500	-
Pengadaan Alat Pengolah Data		263,422,500	-
Pengadaan Acces Point		192,225,000	-
Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perpustakaan		919,310,911	-
Pengadaan E-Catalogue Desktop CBT		479,049,175	-
Pengadaan Peralatan CCTV		64,800,000	-
Jumlah Belanja Kotor	316,735,357	3,639,355,572	(91.3.)
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	316,735,357	3,639,355,572	(91.3.)

Belanja Modal Peralatan dan Mesin di tahun 2019 itu terdiri dari pengadaan Thermo Shandon Limited senilai Rp 193.631.857 di prodi TLM (Teknologi Laboratorium Medis), pengadaan Brankard senilai Rp 47.903.500 di Jurusan Kebidanan dan pengadaan Pharmaceutical Refrigerator dan buku manual dengan merek Panasonic senilai Rp 75,200,000 di prodi Sanitasi.

Belanja Modal
Gedung dan
Bangunan Rp
18.745.154.161.

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2019 dan TA 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 18.745.154.161 dan Rp 2.836.505.511. Realisasi belanja Modal Gedung dan Bangunan pada tahun 2019 naik sebesar 560.85% dari realisasi belanja tahun 2018. Hal tersebut disebabkan khususnya oleh adanya kegiatan pembangunan gedung layanan pendidikan prodi Gigi dan Farmasi.

Perbandingan realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2019 dan TA 2018

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI TA 2019	REALISASI TA 2018	NAIK (TURUN) %
pemasangan Pavin Kebidanan (1645 M2)		716,483,000	-
Pembangunan Plat lt.2 gedung workshop (180 M2)		92,125,000	-
Pemasangan Kanopi dan Lopo prodi Ende (198 M2)		260,741,453	-
Pemasangan Kanopi jurusan kebidanan		174,371,920	-
Pekerjaan Pagar Prodi Kep.Waingapu (549,60 M2)		866,545,700	-
Rehab gedung kep.Kupang (192 M2)		381,364,000	-
Pembangunan lopo/Gazebo Poltekkes		253,930,000	-
Pekerjaan Rehab Pagar prodi ende		11,679,300	-
Pembangunan Tempat Parkir prodi Farmasi		79,265,138	-
Pembangunan gedung Layanan Pendidikan	18,117,190,811	0	-
Perencanaan dan Pengawasan Pembangunan Gedung	635,163,350	0	-
Jumlah Belanja Kotor	18,752,354,161	2,836,505,511	561.11
Pengembalian Belanja Modal	(7,200,000)	-	0.00
Jumlah Belanja	18,745,154,161	2,836,505,511	560.85

Terdapat salah pencatatan akun dalam realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan, di mana terdapat pembelian Alat dukung Pengelola Kegiatan Pekerjaan Pembangunan Gedung sebesar Rp 49.720.000 yang merupakan belanja Modal Peralatan dan Mesin.

Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan Rp 0.

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 0. Belanja Modal ini tidak dianggarkan oleh Poltekkes Kemenkes Kupang pada tahun 2019.

Belanja Modal Lainnya Rp 0.

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya per 31 Desember TA 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0. Belanja Modal ini tidak dianggarkan oleh Poltekkes Kemenkes Kupang pada tahun 2019.

Belanja Bantuan Sosial Rp 0.

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp 0. Belanja Bantuan Sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya resiko sosial dan bersifat selektif. Belanja Bantuan Sosial untuk TA 2019 tidak dianggarkan oleh Poltekkes Kemenkes Kupang.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Saldo Anggaran Lebih Awal
Rp. 0

C.1. Saldo Anggaran Lebih Awal

Nilai Saldo Anggaran lebih Awal per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Saldo Anggaran Lebih adalah gunggungan saldo yang berasal dari Akumulasi SiLPA/SiKPA tahun-tahun anggaran sebelumnya dan tahun berjalan serta penyesuaian lain yang diperkenankan. Saldo Anggaran Lebih Awal meliputi Kas dan Bank di BLU.

Rincian Saldo Anggaran Lebih Awal
Per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

No	Jenis	2019	2018
1	Saldo Akhir Kas pada BLU	Rp -	Rp -
2	Saldo Akhir Kas dan Setara Kas BLU	Rp -	Rp -
3	Investasi Jangka Pendek	Rp -	Rp -
		Rp -	Rp -

Penggunaan SAL
sebesar Rp.0

C.2. Penggunaan SAL Sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan

Penggunaan Saldo Awal Lebih per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0 karena tidak terdapat Penggunaan SAL sebagai penerimaan pembiayaan baik pada tahun 2019 maupun tahun 2018.

SiLPA/SiKPA
sebesar
Rp.66.804.922.009

C.3. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)

Nilai Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp.66.804.922.009 dan Rp.0. SiLPA/SiKPA adalah selisih lebih/kurang antara realisasi pendapatan-LRA dan belanja selama satu periode pelaporan. SiLPA selama periode sampai dengan 31 Desember 2019 merupakan realisasi pendapatan sebesar Rp.20.147.878.801 yang digunakan untuk membiayai total belanja sebesar Rp.86.952.800.810 sehingga terdapat kurang pembiayaan sebesar Rp.66.804.922.009.

SiLPA/SiKPA Setelah
Penyesuaian

Rp.8.072.051.477

C.4 Sisa Lebih / Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian

Nilai Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) setelah penyesuaian per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp.8.072.051.477 dan Rp.0. Penyesuaian Pembukuan merupakan penyesuaian selama periode pelaporan.

Rincian SiLPA/SiKPA Setelah Penyesuaian
Per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

	2019	2018
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	(66.804.922.009)	-
Penyesuaian SiLPA/SiKPA:		
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN:		
Pendapatan alokasi APBN	81.493.695.373	-
Penyetoran PNPB ke Kas Negara	(6.616.721.887)	-
Penyetoran surplus BLU ke Kas Negara	-	-
Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	-	-
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	8.072.051.477	-

*Koreksi Kesalahan
Pembukuan Tahun
Sebelumnya
Rp. 1.000*

C.5 Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya

Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp.1.000 dan Rp.0. Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya berasal dari Memo Penyesuaian Saldo Awal yang wajib dibuat oleh satker yang baru menjadi BLU.

*Saldo Anggaran
Lebih Akhir
Rp.8.072.052.477*

C.6. Saldo Anggaran Lebih Akhir

Nilai Saldo Anggaran lebih Akhir per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp.8.072.052.477 dan Rp.0. Saldo Anggaran Lebih Akhir meliputi Kas dan Bank di BLU pada akhir periode laporan.

Rincian Saldo Anggaran Lebih Akhir
Per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

No	Jenis	31 Desember 2019	31 Desember 2019
1	Saldo Akhir Kas dan Bank BLU	Rp 8.072.052.477	Rp -
2	Saldo Akhir Kas dan Setara Kas BLU	Rp -	Rp -
3	Investasi Jangka Pendek	Rp -	Rp -
Total		Rp 8.072.052.477	Rp -

Kas Dan Bank BLU sebesar Rp.8.072.052.477 terdiri dari :

1. Saldo kas direkening sebesar Rp.8.072.051.477.
2. Ditambah dengan penyesuaian saldo awal BLU Rp 1.000

D. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

*Kas Di Bendahara
Pengeluaran Rp 0.*

D.1 Kas Di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan dibawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

Keterangan	TH 2019	TH 2018
Tunai/Bank	-	-
Jumlah	-	-

*Kas Di Bendahara
Penerimaan Rp 0*

D.2 Kas Di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan

Keterangan	TH 2019	TH 2018
Bank	-	-
Uang Tunai	-	-
Jumlah	-	-

*Kas Lainnya dan
Setara Kas Rp 0.*

D.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Kas pada BLU

Jenis	TH 2019	TH 2018
LS Bendahara	-	-
Pajak PPh yang belum disetor	-	-
Pengembalian belanja belum disetor ke kas negara	-	-
Jumlah	-	-

*Kas pada BLU
Rp.8.072.052.477.*

D.4 Kas pada BLU

Saldo Kas pada BLU per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp.8.072.052.477 dan 0. Kas pada BLU meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Operasional yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas pada BLU

No	Jenis	31 Desember 2019	31 Desember 2018
1	Bank BTN Rek 00022-01-30-000015-8	Rp -	Rp -
2	Bank Mandiri No.Rek.1810009000200	Rp -	Rp -
3	Bank BTN Rek 00022-01-30-000346-5	Rp 1.111.976	Rp -
4	Bank Mandiri No.Rek.1810009000900	Rp 8.070.939.501	Rp -
5	Kelebihan Pengesahan Pendapatan	Rp -	Rp -
6	Penyesuaian Saldo Awal BLU	Rp 1.000	Rp -
Jumlah		Rp 8.072.052.477	Rp -

Kas pada BLU pada 31 Desember 2019 terdiri dari dana yang terdapat pada Rekening RPL 039 BLU Poltekkes Kupang untuk Ops Pengeluaran sebesar Rp 1.111.976, rekening RPL 039 blu Poltekkes Kupang untuk OPS Penerimaan sebesar Rp 8.070.939.501 dan Penyesuaian saldo awal BLU sebesar Rp 1.000.

*Investasi Jangka
Pendek Rp. 0*

D.5 Investasi Jangka Pendek

Investasi Jangka Pendek untuk periode per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0. Investasi jangka pendek merupakan investasi yang dapat di cairkan dengan mudah dan dengan waktu yang relatif singkat. Tidak ada investasi jangka pendek untuk periode sampai dengan 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 di Politeknik Kesehatan Kupang.

*Piutang Bukan
Pajak Rp. 0*

D.6. Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 0 dan Rp 51.837.500. Piutang PNPB merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Piutang Bukan Pajak tahun 2018 merupakan kelebihan pembayaran belanja modal yang akan dikembalikan oleh rekanan. Munculnya piutang ini dikarenakan oleh pembayaran pembelian buku yang dibayarkan 100 %, sementara rekanan tidak mampu memenuhi sebagaimana yang disepakati (hanya 70%). Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

Rincian Piutang Bukan Pajak

Uraian	TH 2019	TH 2018
Piutang PNPB	-	51.837.500
Piutang Lainnya	-	-
Jumlah	-	51.837.500

Bagian Lancar Tagihan TP/TGR Rp 0.

D.7 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Bagian Lancar TP/TGR merupakan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

Bagian Lancar TPA Rp 0.

D.8 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0. Bagian Lancar TPA merupakan tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar Rp 0.

D.9 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp (259.188).

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitor. Penyisihan piutang tahun 2018 muncul karena adanya piutang yang disebabkan oleh kelebihan pembayaran pembelian buku perpustakaan yang akan dikembalikan oleh rekanan sebesar Rp 51.837.500. Penyisihan piutang tak tertagih ditetapkan paling sedikit 5 permil dari piutang yang memiliki kualitas lancar yaitu sebesar Rp 259.188.

Belanja Dibayar di Muka Rp 0.

D.10 Belanja Dibayar di Muka

Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0. Belanja Dibayar di Muka merupakan hak yang masih harus diterima dari pihak ketiga setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya.

Pendapatan yang Masih Harus Diterima Rp. 0

D.11 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0. Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa.

Persediaan Rp
1.622.919.104.

D.12 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 1.622.919.104 dan Rp 1.540.330.015.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan Per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018.

Persediaan	TH 2019	TH 2018
Barang Konsumsi	637,072,059	577,591,219
Barang untuk Pemeliharaan	17,523,002	22,309,599
Pita Cukai, Materai dan Leges	-	-
Bahan Baku	615,266,581	671,676,849
Suku Cadang	258,626,056	167,868,242
Persediaan Lainnya	94,431,406	100,884,106
Jumlah	1,622,919,104	1,540,330,015

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Tagihan TP/TGR Rp
0.

D. 13 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Penyisihan Piutang
Tak Tertagih –
Piutang Jangka
Panjang
Rp. 0

D. 14 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Tanah Rp
112.599.560.000.

D.15 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Kantor Poltekkes Kemenkes Kupang per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 112.299.560.000. Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah Per 31 Desember 2019

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	15.000 M2	Jl. Prof.Dr.W.Z. Yohanes Ende, Kab. Ende-NTT	23.118.750.000
2	870 M2	Jl. Prof.Dr.W.Z. Yohanes Ende, Kab. Ende-NTT	1.340.888.000
3	15.000 M2	Jl. Adi Sucipto-Penfui-Kota Kupang, NTT	25.848.837.000
4	22.150 M2	Jl. R.A. Kartini Kel. Kelapa Lima, kupang-NTT	60.106.274.000
5	20.760 M2	Jl. Adam Malik, Kel. Kambajawa Kota Waingapu.	1.884.811.000
6	20.000 M2	Jl. Adhyaksa KM.3, Kel. Diratama, Kab. Sumba Barat	300.000.000
Jumlah			112.599.560.000

Peralatan dan
Mesin Rp
89.950.117.871.

D.16 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah Rp 89.950.117.871 dan Rp 86.878.026.379. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018	86.878.026.379
Mutasi tambah:	3.072.091.492
Pembelian	366.455.357
Hibah Barang	129.700.000
Pengembangan Melalui KDP	0
Transfer Masuk	2.575.936.135
Koreksi tambah	0
Mutasi kurang:	0
Transfer Keluar	0
Koreksi Kurang	0
Penghentian dari penggunaan	-
Saldo per 31 Desember 2019	89.950.117.871
Akumulasi Peny s.d. 31 Desember 2019	(72.621.987.215)
Nilai Buku per 31 Desember 2019	17.328.130.656

Gedung dan
Bangunan Rp
116.066.634.893.

D.17 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 116.066.634.893 dan Rp 90.861.434.472. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018	90.861.434.472
Mutasi tambah:	26.926.365.056
Koreksi Saldo Awal	7.594.098.895
Pengembangan Nilai Aset	-
Pengembangan Melalui KDP	-
Penyelesaian Pembangunan Melalui KDP	19.332.266.161
Penyelesaian Pembangunan Langsung	-
Revaluasi Aset Tetap	-
Mutasi kurang:	1.721.164.635
Revaluasi Aset Tetap	227.525.000
Koreksi Pencatatan	55.835.635
Penghentian dari Penggunaan	1.437.804.000
Saldo per 31 Desember 2019	116.066.634.893
Akumulasi Peny s.d. 31 Desember 2019	(8.326.103.384)
Nilai Buku per 31 Desember 2019	107.740.531.509

Koreksi Saldo Awal berasal dari pencatatan hibah gedung dan bangunan PT. Kesda Waikabubak sebesar Rp 7.594.098.895 dan penyelesaian pembangunan Gedung Kesehatan Gigi sebesar Rp 9.380.773.649 dan Farmasi Rp 9.951.492.512. Revaluasi Aset Tetap sebesar 227.525.000, koreksi Pencatatan gedung terdiri dari koreksi pencatatan nilai/kuantitas (204) sebesar Rp 4.785.000 pada kanopi prodi Ende karena kesalahan pencatatan periode sebelumnya, koreksi pencatatan (305) sebesar Rp (52.525.000) pada nilai Lopo/gasebo prodi Ende karena kelebihan catat kuantitas pada periode sebelumnya, dan nilai Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas (204) sebesar Rp (8.095.635) berasal dari adanya pengembalian belanja modal tahun anggaran yang lalu hasil temuan Itjen yang terdapat pada pekerjaan rehab pagar prodi Ende TA 2017 sebesar Rp 7.895.635 dan pekerjaan pembangunan kanopi prodi Ende TA 2018 sebesar Rp 200.000, dan penghentian dari penggunaan sebesar Rp (1.437.804.000).

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Jalan, Irigasi, dan Jaringan
Rp
678.702.050.*

D.18 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 678.702.050 dan Rp 653.702.050. Pada TA 2019 penambahan berupa hibah jaringan sebesar Rp 25.000.000 dari PT. Kesda Waikabubak yang masuk menjadi bagian dari Poltekkes Kemenkes Kupang. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018	653.702.050
Mutasi tambah:	25.000.000
Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	-
Koreksi Saldo Awal	25.000.000
Mutasi kurang:	-
Revaluasi Aset Tetap	-
Penghentian dari Penggunaan	-
Koreksi	-
Saldo per 31 Desember 2019	678.702.050
Akumulasi Peny s.d. 31 Desember 2019	(149.807.634)
Nilai Buku per 31 Desember 2019	528.894.416

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Aset Tetap Lainnya
Rp 1.634.388.150.*

D.19 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 1.634.388.150 dan Rp 1.416.165.430. Aset tetap tersebut berupa barang bercorak kesenian, alat musik, dan buku-buku perpustakaan. Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini. Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018	1.416.165.430
Mutasi tambah:	218.222.720
Koreksi Saldo Awal	218.222.720
Mutasi kurang:	-
Penghentian dari Penggunaan	-
Saldo per 31 Desember 2019	1.634.388.150
Akumulasi Peny. s.d. 31 Desember 2019	(14.977.813)
Nilai Buku per 31 Desember 2019	1.619.410.337

*Konstruksi Dalam
Pengerjaan Rp
85.695.770*

D.20 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 85.695.770 dan Rp 722.527.770.

Konstruksi Dalam Pengerjaan yang masih tersisa pada tahun 2019 berasal dari Pembuatan sumur bor di Ende sebesar Rp 85.695.770 yang dilaksanakan oleh CV. Nusa Tama Jaya. Pengerjaan ini belum dilanjutkan pada TA 2019 dan akan dilanjutkan ketika anggarannya telah ada.

*Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap Rp
81.112.876.046.*

D. 21 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 81.112.876.046 dan Rp 69.471.863.517. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Per 31 Desember 2019.

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Tanah	112.599.560.000	0	112.599.560.000
2	Peralatan dan Mesin	89.950.117.871	72.621.987.215	17.328.130.656
3	Gedung dan Bangunan	116.066.634.893	8.326.103.384	107.740.531.509
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	678.702.050	149.807.634	528.894.416
5	Aset Tetap Lainnya	1.634.388.150	14.977.813	1.619.410.337
Akumulasi Penyusutan		320.929.402.964	81.112.876.046	239.816.526.918

*Aset Tak Berwujud
Rp 236.750.000.*

D. 22 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 236.750.000.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Kantor Poltekkes Kemenkes Kupang berupa Software Kampus Aplikasi SIAK (Sistem Informasi Akademik) sebesar Rp 204.350.000 yang digunakan untuk menunjang operasional Kantor Poltekkes

Kemenkes Kupang yang bermanfaat bagi Dosen, Mahasiswa dan orang tua mahasiswa, Aplikasi utilisasi pengelola bahan Lab sebesar Rp 20.000.000, dan Aset tetap berwujud lainnya sebesar Rp 12.400.000. Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud Per 31 Desember 2019

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018	236.750.000
Mutasi tambah:	-
Pembelian	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2019	236.750.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2019	(139.968.750)
Nilai Buku per 31 Desember 2019	96.781.250

Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Aplikasi Utilisasi Pengelola Bahan Lab	20.000.000
Sistem Informasi Akademik	204.350.000
Aset Tak Berwujud Lainnya	12.400.000
Jumlah	236.750.000

*Dana Yang Dibatasi
Penggunaannya Rp.
0*

D.23 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Dana Yang Dibatasi Penggunaannya Politeknik Kesehatan Kupang per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan 0.

Tidak ada Dana Yang Dibatasi Penggunaannya untuk Periode 31 Desember 2019 maupun 31 Desember 2018.

*Aset Lain-Lain Rp
12.313.122.896.*

D.24 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah Rp 12.313.122.896 dan Rp 10.875.318.896. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Rincian Mutasi Aset Lain-lain Per 31 Desember 2019

Saldo per 31 Desember 2018	10.875.318.896
Mutasi tambah:	
- reklasifikasi dari aset tetap	1.437.804.000
Mutasi kurang:	
- penggunaan kembali BMN yang dihentikan	-
- penghapusan BMN	-
Saldo per 31 Desember 2019	12.313.122.896
Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2019	(10.701.730.630)
Nilai Buku per 31 Desember 2019	1.611.392.266

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Lainnya Rp
10.841.699.380.*

D.25 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 10.841.699.380 dan Rp 10.569.498.215. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sebagaimana Aset Tetap, Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-lain belum dilakukan penghitungan penyusutan dan akan dilakukan pada saat pelaporan keuangan semesteran. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud	236.750.000	139.968.750	96.781.250
Aset Lain-lain	12.313.122.896	10.701.730.630	1.611.392.266
Jumlah	12.549.872.896	10.841.699.380	1.708.173.516

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

D.26 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

*Uang Muka dari
KPPN Rp 0.*

D.27 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 240.814.309 dan Rp 89.866.730. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Tidak terdapat utang kepada Pihak Ketiga pada semester I tahun 2019,

*Utang kepada Pihak
Ketiga Rp
240.814.309.*

sedangkan pada tahun 2018 merupakan Tagihan Biaya Listrik Poltekkes Kupang Desember 2018.

Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga Per 31 Desember 2019

Utang Kepada Pihak Ketiga	TH 2019	TH 2018
Beban Langganan Listrik	78,339,909	89,866,730
Uang Makan PNS	156,138,000	-
Beban Pemakaian Air	6,336,400	-
Jumlah	240,814,309	89,866,730

*Pendapatan yang
Ditangguhkan
Rp. 0*

D.28 Pendapatan yang Ditangguhkan

Nilai Pendapatan Ditangguhkan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp.0. Pendapatan yang Ditangguhkan merupakan pendapatan negara yang belum disetorkan ke Kas Negara pada tanggal pelaporan. Pendapatan tersebut merupakan pendapatan PNBPN, pengembalian belanja, serta pungutan/potongan pajak yang belum disetorkan ke kas negara.

*Pendapatan
Diterima di Muka
Rp 2.050.800.000.*

D.29 Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 2.050.800.000 dan Rp 2.299.700.000. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari pendapatan atas Registrasi SPP Mahasiswa di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Kupang melalui rekening Bendahara Penerima dan sampai dengan tanggal pelaporan telah di setor ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBPN. Rincian Pendapatan Diterima di Muka dari pihak ketiga disajikan sebagai berikut:

Rincian Pendapatan Diterima Di Muka Per 31 Desember 2019

Uraian	Jumlah
Pendapatan Biaya Pendidikan	2,050,800,000
Total	2,050,800,000

*Ekuitas Rp
249.013.753.476.*

D.30 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 249.013.753.476 dan Rp 223.104.464.862. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan Alokasi APBN
Rp.81.493.695.373.

E.1 Pendapatan Alokasi APBN

Jumlah Pendapatan APBN untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp.81.493.695.373 dan Rp.0:

Rincian Pendapatan Alokasi APBN Per 31 Desember 2019 dan 2018

URAIAN	TH 2019	TH 2018	NAIK (TURUN) %
Pendapatan APBN Operasional			
Belanja Pegawai	34,493,861,023	-	0.00
Belanja Barang	28,254,680,189	-	0.00
Pendapatan APBN Investasi	18,745,154,161	-	0.00
Jumlah	81,493,695,373	-	-

Pendapatan APBN yang disajikan adalah nilai realisasi atas pelaksanaan anggaran yang bersumber dari Rupiah Murni. Pendapatan alokasi APBN Operasional per 31 Desember 2019 merupakan realisasi untuk belanja pegawai Rp.34.493.861.023, belanja barang Rp.28.254.680.189 dan untuk belanja modal Rp.18.745.154.161.

Pendapatan Jasa Layanan Masyarakat
Rp.11.454.855.000

E.2 Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat

Jumlah pendapatan jasa layanan dari masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp.11.399.355.000 dan Rp.0

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Per 31 Desember 2019 dan 2018

URAIAN	TH 2019	TH 2018	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	11.352.005.000	-	-
Pendapatan Jasa Penyediaan barang dan Jasa BLU Lainnya	102.850.000	-	-
Jumlah	11.454.855.000	-	-

Pendapatan jasa yang utama berasal dari jasa layanan pendidikan berupa uang SPP, pendaftaran sipensimaru, uji kesehatan dan cuti akademik. Pendapatan jasa penyediaan barang dan jasa BLU lainnya merupakan pendapatan dari layanan penunjang kegiatan utama seperti pendapatan asrama, sewa toga dll

Pendapatan Lainnya BLU
Rp.129.700.000

E.3 Pendapatan Hibah BLU

Jumlah pendapatan Hibah BLU untuk periode yang berakhir pada 31 Desember

2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp.129.700.000 dan Rp.0.

Rincian Pendapatan Hibah BLU Per 31 Desember 2019 dan 2018

URAIAN	TH 2019	TH 2018	NAIK (TURUN)
Pendapatan Hibah Barang BLU	129,700,000	-	-
Jumlah	129,700,000	-	-

Pendapatan Hibah BLU berasal dari penerimaan hibah Hematology Analyzer dari PT. MRK Diagnostics di prodi TLM.

*Pendapatan
Lainnya
Rp.25.501.914*

E.4 Pendapatan BLU Lainnya

Jumlah pendapatan BLU Lainnya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp.25.501.914 dan Rp.0.

Rincian Pendapatan BLU Lainnya Per 31 Desember 2019 dan 2018

URAIAN	TH 2019	TH 2018	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan	25.501.914	-	-
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	-	-	-
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	-	-	-
Jumlah	25.501.914	-	-

Pendapatan BLU lainnya berasal dari optimalisasi aset yang dimiliki Poltekkes Surakarta untuk memperoleh pendapatan. Pendapatan jasa layanan perbankan berasal dari Jasa Giro dan bunga deposito dari investasi jangka pendek di bank sebagai pemanfaatan atas kas idle dan pendapatan sewa tanah dan sewa gedung dari optimalisasi aset tetap yang dimiliki Politeknik Kesehatan Surakarta.

*Beban Pegawai Rp
34.649.999.023.*

E.5 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai Per 31 Desember Tahun 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 34.649.999.023 dan 0. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai Per 31 Desember 2019 dan 2018

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2019	TH 2018	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji	13,320,143,600	0	-
Beban Tunjangan-Tunjangan	21,106,012,423	0	-
Beban Honorarium dan Vakasi	-	-	-
Beban Lembur	223,843,000		
Jumlah	34,649,999,023	0	-

Beban Pegawai pada LO dan LRA tidak sama disebabkan oleh adanya pengakuan uang makan Desember 2019 yang akan dibayarkan di tahun 2020 sebesar Rp 156.138.000

*Beban Persediaan Rp
1.320.180.416*

E.6 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 1.320.180.416 dan Rp 0. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Per 31 Desember 2019 dan 2018

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2019	TH 2018	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	697,460,840	0	-
Beban Persediaan Pita Cukai, materai dan leges		0	-
Beban Persediaan Bahan baku	514,712,847	0	-
Beban persediaan Lainnya	108,006,729	-	-
Jumlah Beban Persediaan	1,320,180,416	0	-

*Beban Barang dan
Jasa Rp
22.290.245.174.*

E.7 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa per 31 Desember Tahun 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 22.290.245.174 dan Rp 0. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa Per 31 Desember 2019 dan 2018

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2019	TH 2018	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	2,809,919,276		-
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	15,775,500		-
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	524,155,000		-
Beban Barang Operasional Lainnya	155,768,000		-
Beban Bahan	1,699,355,706		-
Beban Honor Output Kegiatan	2,612,729,270		-
Beban Barang Non Operasional Lainnya	6,776,205,015		-
Beban Langganan Listrik	953,670,443		-
Beban Langganan Telepon	65,092,137		-
Beban Langganan Air	57,614,400		-
Beban Sewa	216,780,000		-
Beban Jasa Profesi	319,556,500		-
Beban Jasa Lainnya	1,809,505,647		-
Beban Barang	2,392,581,080		-
Beban Jasa	370,295,000		-
Beban Penyediaan Barang dan Jasa BLU	1,511,242,200		-
Beban Aset Ekstrakomtabel			-
Jumlah Beban Persediaan	22,290,245,174	0	-

Beban Pemeliharaan
Rp 2.921.426.139.

E.8. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan per 31 Desember Tahun 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 2.921.426.139 dan Rp 0. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan per 31 Desember Tahun 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan Per 31 Desember 2019 dan 2018

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2019	TH 2018	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,820,145,639	0	-
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	977,790,940	0	-
Beban Pemeliharaan Jaringan	0	0	-
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	16,478,418	0	-
Beban Persediaan Suku Cadang	107,011,142	0	-
Jumlah	2,921,426,139	0	-

Beban Perjalanan Dinas
Rp 6.946.066.266.

E.9 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 6.946.066.266 dan Rp 0. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas Per 31 Desember 2019 dan 2018

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2019	TH 2018	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	5,197,914,890	0	-
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	734,620,000	0	-
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	0	-
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	254,230,476	0	-
Beban Perjalanan	759,300,900		-
Jumlah	6,946,066,266	0	-

*Beban Barang untuk
Diserahkan kepada
Masyarakat Rp 0.*

E.10 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp0 dan Rp 0. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2018

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2019	TH 2018	NAIK (TURUN) %
Beban Barang Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0,00
Jumlah	0	0	0,00

Beban Bantuan Sosial Rp 0.

E.11 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp0 dan Rp 0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif.

Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp 10.272.521.654.

E.12 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 10.272.521.654 dan Rp 0. Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi 31 Desember 2019 dan 2018

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TH 2019	TH 2018	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	7.149.595.599		-
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	2.953.064.285		-
Beban Penyusutan Irigasi	9.067.781		-
Beban Penyusutan Jaringan	16.479.223		-
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	3.803.625		-
Jumlah Penyusutan	10.132.010.513	-	-
Beban Amortisasi Software	43.712.500	-	-
Beban Penyusutan aset lain-lain	96.798.641	-	-
Jumlah Amortisasi	140.511.141	-	-
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	10.272.521.654	-	-

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Rp (259.188)

E.13 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp (259.188) dan Rp 0.

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahun 2019 dan 2018

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2019	TH 2018	NAIK (TURUN) %
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jk Pendek	(259.188)	0	-
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jk Panjang	0	0	-
Jumlah	(259.188)	0	100

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk tahun 2019 merupakan beban penyisihan yang muncul karena Piutang tahun 2018 telah dibayar sebesar Rp 51.837.500.

Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Rp 2.295.242.001.

E.14 Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 2.295.242.001 dan Rp 0.

Rincian Kegiatan Non Operasional 31 Desember 2019 dan 2018

URAIAN	TH 2019	TH 2018	NAIK (TURUN) %
Surplus Dari Pelepasan Aset Non Lancar	13,000,000	0	-
Pendapatan Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	9,041,888,629	0	-
Beban Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	(6,759,646,628)	0	-
Defisit Selisih Kurs	0	0	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	2,295,242,001	0	-

Surplus dari Pelepasan Aset Non Lancar Rp 13.000.000 berasal dari penjualan sisa gedung bangunan Prodi Gigi dan Farmasi; Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya berasal dari Pendapatan Sewa tanah, Gedung, dan Bangunan sebesar Rp 10.433.452; Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi Rp 30.550.000; Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan Rp 5.075.000; Pendapatan Biaya Pendidikan Rp 8.607.650.000; Pendapatan Pendidikan Lainnya Rp 172.140.000; Pendapatan denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah Rp 3.212.000; Pengembalian belanja barang TAYL Rp 14.428.300; Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan Rp 198.399.877. Sedangkan Beban Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya berasal dari selisih antara Penyetoran PNBK oleh BLU ke Kas

Negara dengan Pengembalian Penyetoran PNBPN oleh BLU ke Kas Negara sebesar Rp 6.616.721.887. Kemudian ditambahkan dengan Beban Penyesuaian Nilai Persediaan sebesar Rp 142.924.741.

Pos Luar Biasa Rp 0.

E.15 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Pada tahun 2019 dan 2018 tidak terdapat kegiatan-kegiatan yang termasuk pos Luar biasa.

F. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN ARUS KAS

*Arus Kas Bersih dari
Aktivitas Operasi
sebesar Rp
27.120.940.995*

F.1 ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Nilai Arus Kas dari Aktivitas Operasi per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah Rp.27.120.946.995 dan Rp.0. Arus Kas dari Aktivitas Operasi menjelaskan aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas untuk kegiatan operasional di Politeknik Kesehatan Kupang selama satu periode pelaporan.

Rincian Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Arus kas masuk	101.628.574.174	-
Arus kas keluar	(74.507.633.179)	-
Arus kas bersih	27.120.940.995	-

*Arus masuk kas dari
aktivitas operasi
Rp. 101.628.574.174*

F.1.1. ARUS MASUK KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus Masuk Kas dari aktivitas operasi per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah Rp.101.628.574.174 dan Rp.0. Arus masuk kas dari aktivitas operasi adalah kas yang diterima dari jasa layanan yang telah diberikan dan kas yang diterima dari bantuan pemerintah pusat untuk kegiatan operasional Politeknik kesehatan Kupang. Adapun rincian arus masuk kas dari aktivitas operasi sebagai berikut :

Rincian Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi
Per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

URAIAN	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Pendapatan dari Alokasi APBN	81.493.695.373	-
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat	13.505.655.000	-
Pendapatan dari Hasil Kerja Sama	-	-
Pendapatan Usaha Lainnya	25.501.914	-
Pendapatan PNBPN Umum	6.603.721.887	-
Jumlah	101.628.574.174	-

*Arus Keluar Kas dari
aktivitas operasi
sebesar
Rp.74.507.633.179*

F.1.2. ARUS KELUAR KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus Keluar Kas dari aktivitas operasi per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah Rp.74.507.633.179 dan Rp.0. Arus keluar kas dari aktivitas operasi adalah kas yang dikeluarkan untuk kegiatan operasional Politeknik kesehatan Kupang. Adapun rincian arus keluar kas dari aktivitas operasi sebagai berikut :

Rincian Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi
Per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

URAIAN	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Pembayaran Pegawai	34,493,861,023	-
Pembayaran Barang	16,986,488,847	-
Pembayaran Jasa	3,797,704,548	-
Pembayaran Persediaan menghasilkan persediaan	1,357,611,829	-
Pembayaran Pemeliharaan	2,797,936,579	-
Pembayaran Perjalanan Dinas	6,946,066,266	-
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	1,511,242,200	-
Penyetoran PNPB ke Kas Negara	6,616,721,887	-
Jumlah	74,507,633,179	-

Arus Kas Bersih dari aktivitas investasi sebesar Rp.(19.048.889.518)

F.2. ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Nilai Arus Kas dari Aktivitas Investasi per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp.(19.048.889.518) dan Rp.0. Arus Kas dari Aktivitas Investasi menjelaskan aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk perolehan dan pelepasan aset tetap serta investasi lainnya yang tidak termasuk dalam setara kas. Adapun rincian Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi sebagai berikut :

Rincian Arus masuk Kas dari Aktivitas Operasi
Per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Arus kas masuk	13,000,000	-
Arus kas keluar	(19,061,889,518)	-
Arus kas bersih	(19,048,889,518)	-

Arus Masuk Kas dari aktivitas investasi Rp.13.000.000

F.2.1. ARUS MASUK KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Arus Masuk Kas dari aktivitas investasi per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah Rp.13.000.000 dan Rp.0. Arus masuk kas dari aktivitas investasi adalah kas yang diterima dari pelepasan aset tetap serta investasi lainnya yang tidak termasuk dalam setara kas. Arus masuk kas dari aktivitas investasi pada periode sampai dengan 31 Desember 2019 merupakan pendapatan dari pemindahtanganan BMN Lainnya Rp.13.000.000.

F.2.2. ARUS KELUAR KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Arus Keluar Kas dari aktivitas investasi per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp.19.061.889.518 dan Rp.0. Arus keluar kas dari aktivitas investasi adalah kas yang dikeluarkan untuk perolehan aset tetap serta investasi lainnya yang tidak termasuk dalam setara kas. Adapun rincian arus keluar kas dari aktivitas investasi sebagai berikut :

Arus Keluar Kas dari aktivitas investasi Rp.19.061.889.518

URAIAN	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Perolehan atas tanah		
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	316,735,357	
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	18,745,154,161	
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya		
Jumlah	19,061,889,518	-

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris Rp.0

F.3. ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS

Saldo Arus Kas dari aktivitas transitoris per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0. Arus Kas Dari Aktivitas Transitoris adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang tidak termasuk dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris sebesar Rp.0. Tidak ada aktivitas pendanaan sampai dengan periode yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018.

Arus Masuk Kas dari Aktivitas Transitoris Rp.0

F.3.1. ARUS MASUK KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS

Saldo Arus Masuk Kas dari aktivitas transitoris per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0. Arus Masuk Kas dari Aktivitas Transitoris adalah penerimaan kas yang tidak termasuk dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan seperti penerimaan dari uang muka mahasiswa. Tidak ada arus masuk kas dari aktivitas transitoris sampai dengan 31 Desember 2019 dan 2018.

Arus Keluar Kas dari Aktivitas Transitoris sebesar Rp.0

F.3.2. ARUS KELUAR KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS

Saldo Arus Keluar Kas dari aktivitas transitoris per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0. Arus Keluar Kas dari Aktivitas Transitoris adalah pengeluaran kas yang tidak termasuk dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan seperti pengeluaran atas uang muka pasien. Tidak ada arus keluar kas dari aktivitas transitoris sampai dengan 31 Desember 2019 dan 2018.

Saldo Akhir Kas Rp.8.072.052.477

F.4 SALDO AKHIR KAS

Saldo Akhir Kas per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah Rp.8.072.052.477 dan Rp.0. Adapun Saldo Akhir Kas rincian sebagai berikut :

Uraian	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Saldo Awal	-	-
Kenaikan / Penurunan Kas	8.072.051.477	-
Penyesuaian Atas Selisih Kurs	-	-
Koreksi saldo Kas	1.000	-
Arus kas bersih	8.072.052.477	-

Saldo akhir kas pada BLU pada 31 Desember 2019 terdiri dari dana yang terdapat

pada Rekening RPL 039 BLU Poltekkes Kupang untuk Ops Pengeluaran sebesar Rp 1.111.976, rekening RPL 039 blu Poltekkes Kupang untuk OPS Penerimaan sebesar Rp 8.070.939.501 dan Penyesuaian saldo awal BLU sebesar Rp 1.000.

G. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

*Ekuitas Awal Rp
223.104.464.862 .*

G.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 223.104.464.862.

*Surplus (Defisit) LO
Rp 16.998.814.804.*

G.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 16.998.814.804 dan Rp 0. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

*Dampak Kumulatif
Perubahan Kebijakan
Akuntansi/ Kesalahan
Mendasar Rp.
8.910.473.810*

G.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi / Kesalahan Mendasar

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi / Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp.8.910.473.810 dan Rp.0. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/ Kesalahan Mendasar untuk periode 31 Desember 2019 merupakan Koreksi Nilai Persediaan dan koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi.

*Penyesuaian Nilai
Aset Rp 0.*

G.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian nilai aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0. Penyesuaian nilai aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

*Koreksi Nilai
Persediaan Rp
113.172.100.*

G.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi nilai persediaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 113.172.100 dan Rp 0. Koreksi Persediaan pada TA 2019 berasal dari pengimputan saldo awal hibah persediaan PT. Kesda Waikabubak ke Poltekkes Kemenkes Kupang yang selesai diinput pada bulan Desember 2019.

Rincian Koreksi Nilai Persediaan 31 Desember 2019 dan 2018

Jenis Persediaan	TH 2019	TH 2018
Koreksi Nilai Persediaan	113,172,100	-
Jumlah	113,172,100	-

*Selisih Revaluasi
Aset Tetap Rp
227.525.000*

G.3.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp (227.525.000) dan Rp 0. Koreksi nilai Aset Tetap tersebut adalah koreksi nilai Aset Tetap Non Revaluasi.

Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi Rp 9.024.825.710.

G.3.4 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 9.024.825.710 dan Rp 0. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai. Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi pada Poltekkes Kemenkes Kupang pada TA 2019 berasal dari adanya koreksi nilai aset yang disebabkan salah pencatatan pada TA 2018 yang diperbaiki/dikoreksi pada tahun 2019 dan pencatatan hibah aset PT. Kesda Waikabubak ke Poltekkes Kemenkes Kupang yang baru selesai diinput pada Desember 2019.

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi 2019

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Tanah	Rp 300.000.000
Peralatan dan Mesin	Rp 2.575.936.135
Gedung dan Bangunan	Rp 7.546.358.895
Jaringan	Rp 25.000.000
Aset Tetap Lainnya	Rp 219.273.220
Akumulasi Peny. Gedung dan Bangunan	Rp (979.557.030)
Akumulasi Peny. Peralatan dan Mesin	Rp (659.998.010)
Akumulasi Peny. Irigasi	
Akumulasi Peny. Jaringan	Rp (1.250.000)
Akumulasi Peny. Aset Tetap Lainnya	Rp (937.500)
Akumulasi Amortisasi Software	Rp -
Software	Rp -
Jumlah	9.024.825.710

Koreksi Lain-Lain Rp 1.000.

G.3.5 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-lain pada bulan 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 1.000 dan Rp 0. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi Lain-lain pada tahun 2019 merupakan penyesuaian saldo awal BLU.

Transaksi Antar Entitas Rp 0.

G.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Tidak ada Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Diterima Dari Entitas Lain	-
Ditagihkan Ke Entitas Lain	-
Transfer Keluar	-
Transfer Masuk	-
Jumlah	-

*Ekuitas Akhir Rp
249.013.753.476.*

G.5 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 249.013.753.476 dan Rp 223.104.464.862.

H. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614) dan Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber daya Manusia Kesehatan Nomor HK.02.03/I.3//00488/2016 tentang Penetapan Kuasa Pengguna Anggaran/Barang, politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang Kegiatan/ Pembuat komitmen, Pejabat Yang Diberi Kewenangan Untuk menguji Tagihan Kepada Negara dan Menandatangani SPM, dan Bendahara Pengeluaran pada Kantor Poltekkes Kemenkes Kupang pada tanggal 14 Januari 2019 telah ditetapkan Pejabat Pengelola Keuangan, yang terdiri dari:

Kuasa Pengguna Anggaran	: R. H. Kristina, SKM, M.Kes
Pejabat Pembuat Komitmen untuk Belanja Pegawai dan Pengadaan Jasa Konstruksi /Jasa Konsultasi	: Irfan, SKM,M.KES
Pejabat Pembuat Komitmen untuk Belanja Barang dan Pengadaan Barang Jasa Lainnya	: Wilhelmus Olin, SF, Apt, M.Sc
Pejabat Penandatanganan/Penguji SPM	: Dra. Elisma, Apt, M.Si
Bendahara	: Vience Mathelda Adoe, SKM

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 602/KMK.05/2019 tanggal 30 Juli 2019 telah ditetapkan bahwa Politeknik Kesehatan Kupang Pada Kementerian Kesehatan Sebagai Instansi Pemerintah Yang Menerapkan Pola Keuangan Badan Layanan Umum.

VI. LAMPIRAN DAN DAFTAR